

SKRIPSI 48

**KARAKTERISTIK ARSITEKTUR JENGGI
BANGUNAN RETAIL M BLOC SPACE
JAKARTA SEBAGAI HASIL DARI
*NOSTALGIC RESTORATION***



**NAMA : ASTAMAR SATRIA NUGRAHA
NPM : 2015420112**

PEMBIMBING: IR.TITO GUNAWAN WIGONO, MSA

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

SKRIPSI 48

**KARAKTERISTIK ARSITEKTUR JENGGI
BANGUNAN RETAIL M BLOC SPACE
JAKARTA SEBAGAI HASIL DARI
*NOSTALGIC RESTORATION***



**NAMA : ASTAMAR Sτρια NUGRAHA
NPM : 2015420112**

PEMBIMBING:

IR. TITO GUNAWAN WIGONO, MSA

PENGUJI :

**IR. C. SUDIANTO ALY, M.T.
ALDYFRA L. LUKMAN, S.T., M.T., Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Astamar Satria Nugraha

NPM : 2015420112

Alamat : Jalan H.Sugandi Raya No.14 / BMI, Manjahlega, Rancasari, Kota Bandung

Judul Skripsi : Karakteristik Arsitektur Jengki Bangunan Retail M Bloc Space Jakarta Sebagai Hasil dari *Nostalgic Restoration*

1. Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :
Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2020


Astamar Satria Nugraha

Abstrak

KARAKTERISTIK ARSITEKTUR JENGI BANGUNAN RETAIL M BLOC SPACE JAKARTA SEBAGAI HASIL DARI *NOSTALGIC RESTORATION*

Oleh
Astamar Satria Nugraha
NPM: 2015420112

Karakteristik arsitektur merupakan sesuatu yang menjadikan suatu pembeda antara arsitektur satu dan lainnya, karakteristik arsitektur banyak muncul pada langgam-langgam arsitektur, tidak terkecuali arsitektur jengki. M Bloc Space Jakarta merupakan ruang publik baru yang berlokasi di Kebayoran Baru, dahulu berfungsi sebagai rumah dinas milik Perum Peruri yang dibangun tahun 1950an, namun sejak tahun 2007 bangunan ini tidak digunakan. Tahun 2018 akibat adanya pembangunan Moda Raya Terpadu Jakarta yang melintasi bangunan ini, diinisiasikanlah renovasi dan pengalihan fungsi bangunan menjadi ruang publik dan retail. Arcadia sebagai perencana menduga ada pengaruh langgam arsitektur jengki pada bangunan karena bangunan terletak di Kebayoran Baru, sehingga perancangan arsitekturnya berupaya mengembalikan karakteristik arsitektur jengki dengan maksud agar pengguna di masa depan dapat menjadikan bangunan sebagai sarana bernostalgia. Nostalgia dalam pelestarian arsitektur merupakan upaya melestarikan bangunan bersejarah dengan mengubah atau membuat baru karakteristik bangunan yang mengingatkan pada masa lalu. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat seperti apa karakteristik arsitektur jengki yang merupakan hasil dari pelestarian berbasis nostalgia atau *nostalgic restoration*.

Penelitian ini menggunakan metoda penelitian deskriptif dan analitik dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memadukan pemahaman mengenai karakteristik arsitektur yang mengacu pada pendapat karakteristik arsitektur Habraken dengan karakteristik arsitektur jengki yang dikemukakan para ahli, kemudian melihatnya sebagai hasil dari suatu pelestarian arsitektur, setelahnya kemudian di analisis secara kritis dengan pandangan-pandangan tentang pelestarian arsitektur yang berbasis nostalgia.

Hasilnya dari penelitian ini yaitu benar bahwa bangunan retail M Bloc Space Jakarta terpengaruh oleh arsitektur jengki karena telah diidentifikasi melalui analisis karakteristik, sebagian pula terpengaruh oleh prinsip-prinsip arsitektur modern. Bangunan retail ini dilestarikan dengan beberapa gabungan tindakan pelestarian seperti preservasi, restorasi, renovasi, penggunaan ulang adaptif (*adaptive reuse*) dan replikasi. Karakteristik arsitektur jengki yang merupakan hasil dari pelestarian berbasis nostalgia adalah materialnya dan lubang udara pada dinding gavel yang dipreservasi, kemudian kolom pada bagian entrance M Bloc Space yang merupakan elemen baru, elemen kolom ini merupakan elemen yang paling menonjol, sebagai penegas karakteristik arsitektur jengki pada bangunan dan merupakan hasil dari tindakan replikasi. Walaupun replikasi dan pembangunan elemen baru itu merupakan tindakan pelestarian yang radikal, hal tersebut tetap dilakukan karena bangunan belum berstatus sebagai bangunan cagar budaya. Sesuai dengan pandangan pelestarian arsitektur berbasis nostalgia bahwa membuat elemen baru pada bangunan bersejarah yang dimaksudkan sebagai pengingat masa lampau sebagai sarana nostalgia masih dimungkinkan dalam pelestarian arsitektur selama masih bersandar pada pertimbangan sejarah, dalam hal ini arsitek bersandar pada perkembangan arsitektur jengki di Kebayoran Baru tahun 1950an. Dalam kasus ini, pelestarian berbasis nostalgia atau *nostalgic restoration* dinilai dapat menjadi alternatif dalam melestarikan bangunan yang diduga maupun bangunan cagar budaya pada masa modern ini. Hal itu juga dilakukan untuk membuat kita sadar bahwa bangunan usang atau reruntuhan (*ruins*) masih memiliki jiwa reruntuhannya (*spirit of ruins*) yang mesti dilestarikan dan dihidupkan kembali agar dapat menginspirasi generasi mendatang.

Kata-kata kunci: karakteristik arsitektur, arsitektur jengki, pelestarian, restorasi nostalgia

Abstract

CHARACTERISTIC OF JENGKI ARCHITECTURE STYLE OF M BLOC SPACE JAKARTA RETAIL BUILDING AS THE RESULT OF NOSTALGIC RESTORATION

by

Astamar Satria Nugraha

NPM: 2015420112

Architectural characteristics is something that makes a distinction between one architecture and another, many architectural characteristics appear in architectural elements, and in jengki architecture is no exception. M Bloc Space Jakarta is a new public space located in Kebayoran Baru, formerly functioning as an official residence of Perum Peruri, which was built in the 1950s, but since 2007 this building has not been used. In 2018 due to the construction of Jakarta's Mass Rapid Transit that crosses this building, renovation and change of building functions into public and retail spaces were initiated. Arcadia as a planner states that there is an influence of jengki architectural style on buildings because the building is located in Kebayoran Baru, so that the post renovation architectural design seeks to restore the characteristics of jengki architecture with the intention that future users can make the building as a means of reminisce. Nostalgia in preserving architecture is an effort to preserve historic buildings by changing or creating new building characteristics that are reminiscent of the past. Therefore, researchers are interested to see what the characteristics of jengki architecture are the results of nostalgic restoration or nostalgic restoration.

This research uses descriptive and analytic research methods with a qualitative approach. Researchers combine understanding of architectural characteristics that refer to the opinion of Habraken architectural characteristics with jengki architectural characteristics put forward by experts, then see it as the result of an architectural preservation, after which it is then critically analyzed with views on architectural escape based on nostalgia.

The results of this study are true that the M Bloc Space Jakarta retail building is affected by jengki architecture because it has been identified through characteristic analysis, some of it is also influenced by modern architectural principles. This retail building is preserved with a combination of conservation measures such as preservation, restoration, renovation, adaptive reuse and replication. The characteristics of jengki architecture that are the result of nostalgia-based preservation are the material and air ventilation in the gavel wall, then the column in the entrance section which is a new element, this column element is the most important element, as a sign of the jengki architectural characteristics that appears in the building and it is also the result of replication. Although the replication and building new element is considered as a radical act, it is still being done because the building has not yet been registered as a cultural heritage building. In accordance with the view of preservation of architecture based on nostalgia that making new elements in historic buildings that are intended as a reminder of the past as a means of nostalgia is still possible in the preservation of architecture as long as it relies on historical considerations, in this case architects leaning on the historical development of jengki architecture style in Kebayoran Baru in the 1950s. In this case, preservation based on nostalgia or nostalgic restoration is considered to be an alternative in preserving presumed buildings and cultural heritage buildings in this modern era. It was also done to make us aware that old buildings or ruins still have a spirit of ruins which must be preserved and revived in order to inspire future generations.

Keywords: *architectural characteristics, jengki architecture, preservation, nostalgia, restoration*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang karena penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Skripsi di Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Bapak Ir.Tito Gunawan Wigono, MSA selaku dosen pembimbing atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta ilmu yang berharga.
- Bapak Ir.C.Sudianto Aly, M.T. dan Bapak Aldyfra L. Lukman S.T., M.T., Ph.D. selaku dosen penguji atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Dr. Ir. Harastoeti Dibyo Hartono, MSA atas masukan yang diberikan terkait bangunan cagar budaya
- Ka Dina dan Mas Gege selaku Komunikasi Marketing M Bloc Space atas kesediaannya untuk memberi informasi terkait kegiatan di M Bloc Space Jakarta
- Ar. Ir. Jacobus Gatot Surarjo, M.T., IAI. dari Arcadia Architect di Bintaro Jakarta Selatan selaku arsitek M Bloc Space Jakarta atas kesedian memberikan informasi
- kedua orang tua Untung Imam Khaejar dan Puji Winarni, kedua kakahanda Ananjar Adipradana dan Austin Dwijaya, serta kakak ipar Nuraeni Ratnawardhani yang telah menyemangati dan mendoakan penulis selama proses pengerjaan skripsi
- Almarhum kakek H. Achmad Minadi, Tante-tante, dan Om-om ku di rumah keluarga besar Minadi Kayumanis, Matraman, Jakarta Timur yang telah memberikan akomodasi rumah tinggal selama proses penelitian di Jakarta.
- Diandra R. Amelia, M.Pravidra Naratama, Christian Iwan P, Ario Laksono, Annisa Devi Rifandiani, Reza Risnaldi dan seluruh rekan angkatan 2015 lainnya
- M.Rayhan Firdaus, Fariz Rahman Sulaeman, Agung Hartanto Tarunamihardja sahabat seperkopian yang selalu menyemangati dikala pengerjaan skripsi

Bandung, Mei 2020

Astamar Satria Nugraha

DAFTAR ISI

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian	5
1.7. Kerangka Penelitian	7
1.8. Jenis Penelitian	8
1.9. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
1.10. Data Penelitian.....	9
1.11. Instrumen Penelitian	9
1.12. Teknik Analisis Data.....	9
1.13. Penarikan Kesimpulan	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Sistematika Kerangka Dasar Teori	11
2.2. Karakteristik Arsitektur.....	12
2.3. Kajian Singkat Arsitektur Modern Terkait Sejarah, Pengertian, Paham, dan Prinsipnya	12
2.4. Arsitektur Modern di Indonesia.....	15
2.5. Arsitektur Jengki.....	16
2.6. Karakteristik Arsitektur Jengki Menurut Para Peneliti Arsitektur Jengki ..	17
2.7. Kajian Pelestarian dalam Arsitektur	24
2.7.1. Pemahaman.....	24
2.7.2. Pendekatan Nilai.....	25
2.7.3. Etika dalam Pelestarian Bangunan	25
2.7.4. Pedoman Pelestarian.....	27

2.7.5. Tindakan atau Cara Pelestarian.....	28
2.8. Nostalgia dalam Arsitektur.....	31
2.9. Reruntuhan dalam Arsitektur	32
2.9.1. Pola Pikir Tentang Reruntuhan	32
2.9.2. Nostalgia dalam Reruntuhan.....	33
2.9.3. Misteri dan Melankoli	33
2.10. Hubungan Nostalgia dan Pelestarian Arsitektur dalam Nostalgic Restoration	34
2.11. Rangkuman Kajian Pustaka	35
BAB 3 ARSITEKTUR BANGUNAN RETAIL M BLOC SPACE JAKARTA.....	41
3.1. Objek Studi.....	41
3.1.1. Sejarah Objek Studi.....	41
3.1.2. Data Umum Objek Studi	42
3.1.3. Data Lingkungan Objek Studi.....	42
3.1.4. Tapak Objek Studi.....	43
3.1.5. Zoning dan Sirkulasi Tapak	44
3.2. Bangunan Retail M Bloc Space Jakarta.....	46
3.2.1. Ruang.....	46
3.2.2. Bentuk dan Tampilan	48
BAB 4 ANALISIS KARAKTERISTIK ARSITEKTUR JENGI PADA BANGUNAN RETAIL M BLOC SPACE JAKARTA SEBAGAI HASIL DARI NOSTALGIC RESTORATION	49
4.1. Identifikasi Karakteristik Arsitektur Jengki Pada Bangunan Retail M Bloc Space Jakarta	49
4.2. Analisis Bangunan Retail M Bloc Space Jakarta Sebagai Hasil dari Pelestarian Arsitektur	60
4.2.1. Analisis Nilai Pelestarian Pada Bangunan Retail.....	60
4.2.2. Analisis Tindakan Pelestarian Pada Bangunan Retail	64
4.3. Karakteristik Arsitektur Jengki Sebagai Hasil dari Pelestarian Berbasis Nostalgia atau Nostalgic Restoration	72
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1. Kesimpulan	77

5.2. Saran	78
5.3. Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Suasana Bagian Depan M Bloc Space Jakarta.....	2
Gambar 1.2 : Kerangka Penelitian	7
Gambar 1.3 : Citra Satelit Lokasi Penelitian	8
Gambar 2.1 : Ilustrasi Penghilangan Gaya Lama.....	14
Gambar 2.2 : Ilustrasi Sketsa Bentuk dan Wujud Sederhana	14
Gambar 2.3 : Foto-Foto beberapa rumah dengan langgam arsitektur jengki.....	16
Gambar 2.4 : Rumah Jengki di Kebayoran Baru	17
Gambar 2.5 : Pembangunan Rumah Jengki.....	18
Gambar 2.6 : Perumahan Staf BPM di Kebayoran Baru.....	19
Gambar 2.7 : Bentuk Rumah Jengki Pada Umumnya.....	22
Gambar 2.8 : Rumah Jengki dengan teras depan	23
Gambar 2.9 : Ilustrasi Kolom Arsitektur Jengki	23
Gambar 2.10 : Bagan Tingkat Intervensi Tindakan Pelestarian Pada Bangunan Cagar Budaya sumber : PowerPoint Presentation Dr.Harastoeti D.H. pada kuliah daring tanggal 5 Mei 2020	29
Gambar 3.1 : Citra Udara Lingkungan Sekitar M Bloc Space Jakarta.....	42
Gambar 3.2 : Citra Udara Lokasi Tapak M Bloc Space Jakarta	43
Gambar 3.3 : Zoning Bangunan dan Sirkulasi M Bloc Space Jakarta	44
Gambar 3.4 : Zoning Sirkulasi Pada M Bloc Space Jakarta	45
Gambar 3.5 : Denah Unit Rumah Tinggal Dinas Peruri / Retail M Bloc Space Jakarta sumber :	46
Gambar 3.6 : Denah Unit Rumah Tinggal Dinas Peruri / Retail M Bloc Space Jakarta Tipe A dan B	47
Gambar 3.7 : Denah Unit Rumah Tinggal Dinas Peruri / Retail M Bloc Space Jakarta Tipe C dan D	47
Gambar 3.8 : Tampilan Bangunan Retail M Bloc Space Jakarta.....	48
Gambar 4.1 : Teras M Bloc Space Jakarta sebagai ruang sirkulasi publik.....	49
Gambar 4.2 : Gambar Denah Sistem Struktur Bangunan Retail melalui identifikasi keberadaan titik kolom.....	50
Gambar 4.3 : Foto Atap M Bloc Space pada bagian ujung bangunan retail.....	51
Gambar 4.4 : Foto Material Finishing Bangunan Retail M Bloc Space	52
Gambar 4.5 : Foto Fasad Bangunan Retail M Bloc Space Jakarta	52

Gambar 4.6 : Foto Lubang Ventilasi Pada Dinding Gavel	53
Gambar 4.7 : Foto Back House Menunjukkan Penggunaan Material Rooster Block Sebagai Lubang Udara	53
Gambar 4.8 : Foto Fasad Bagian Belakang Bangunan Retail	53
Gambar 4.9 : Teras Bangunan Retail yang diteduhi atap beton	54
Gambar 4.10 : Atap Peneduh Beton Sekaligus Balkon Lantai Atas	54
Gambar 4.11 : Pintu Servis di antara sepasang unit retail	55
Gambar 4.12 : Ilustrasi dinding gavel pentagon	56
Gambar 4.13 : Citra Bentuk Bangunan Retail dengan SketchUp	56
Gambar 4.14 : Kolom Arsitektur Jengki Pada Entrance Bangunan Retail M Bloc Space Jakarta	57
Gambar 4.15 : Lubang Udara Berwujud Segi Lima Pada Bangunan Retail	57
Gambar 4.16 : (atas) tempat masuk kantor Peruri Jalan Falatehan Jakarta Selatan, dibelakang M Bloc Space (bawah) Bangunan kantor Perum Peruri Jalan Falatehan	61
Gambar 4.17 : Bangunan Rumah Tinggal Dinas Peruri dahulu sumber : Citra Google Maps Tahun 2013	61
Gambar 4.18 : Perumahan Berarsitektur Jengki Staf BPM Kebayoran Baru Jakarta	62
Gambar 4.19 : Dinding Gavel pada ujung Bangunan Retail	63
Gambar 4.20 : Pembagian Fungsi-Fungsi Bangunan pasca <i>Adaptive Re-Use</i> di Bangunan Retail M Bloc Space Jakarta	64
Gambar 4.21 : Teras Bangunan Rumah Tinggal Peruri dahulu	65
Gambar 4.22 : Teras Bangunan M Bloc Space	66
Gambar 4.23 : Atap Rumah Dinas Peruri Terlihat Usang	67
Gambar 4.24 : Foto Atap M Bloc Space Jakarta setelah di restorasi, diambil dari dalam Gerbong MRT	67
Gambar 4.25 : Bangunan Koperasi saat masih Rumah Dinas Peruri	68
Gambar 4.26 : Entrance M Bloc Space Jakarta sekarang	68
Gambar 4.27 : Kolom Arsitektur Jengki Pada Entrance Bangunan dengan dinding Rooster Baru	69
Gambar 4.28 : Gambar Detail Kolom Jengki sumber : PT.Arga Callista Disain (Arcadia Architect)	69
Gambar 4.29 : Dinding Gavel Pra Renovasi	70
Gambar 4.30 : Dinding Gavel Pasca Renovasi	70

Gambar 4.31 : Kolom Jengki dengan material baru Cladding.....	71
Gambar 4.32 : Suasana Bagian Depan M Bloc Space Jakarta yang mengingatkan arsitektur jengki	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Suasana Entrance M Bloc Space Jakarta dari depan	81
Lampiran 2 : Kolom Arsitektur Jengki Pada Entrance M Bloc Space Jakarta	81
Lampiran 3 : Kumpulan Gambar Dokumentasi Pra Renovasi (Rumah Dinas Peruri)	82
Lampiran 4 : Rumah Dinas Peruri Dari Seberang Jalan Panglima Polim	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Tabel Sintesis Elaborasi Teori Habraken Tentang Karakteristik Arsitektur dan Pendapat Karakteristik Arsitektur Jengki Para Ahli	36
Tabel 2.2 : Elaborasi Teori Karakteristik Arsitektur Habraken dan Pendapat Karakteristik Arsitektur Jengki Para Peneliti	37
Tabel 4.1 : Analisis Karakteristik Arsitektur Jengki Bangunan Retail M Bloc Space Jakarta	59

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang dahulu pernah mengalami masa penjajahan oleh bangsa Belanda dan bangsa Jepang. Bangsa Belanda merupakan bangsa yang paling lama menduduki Indonesia, kurang lebih sekitar 350 tahun. Akibat dari penjajahan itu tentunya segala aspek kehidupan terpengaruh oleh didikan, ajaran dan tidak jarang merupakan paksaan para penjajah, begitu pula seni dan budaya yang di dalamnya terdapat arsitektur. Arsitektur kolonial merupakan hasil daripada pembawaan penjajah itu, arsitektur ini begitu merajalela di kota-kota besar seantero Nusantara. Sekian lama menduduki Nusantara, banyak arsitek Belanda yang melakukan percobaan dalam perancangan arsitekturnya untuk menggabungkan arsitektur eropa dan arsitektur lokal khas daerah masing-masing, sampai pada akhir masa penjajahannya terdapat arsitektur yang dikenal sebagai arsitektur eklektik.

Waktu kian berlalu, Indonesia pada akhirnya memerdekakan dirinya dari para penjajah pada tahun 1945 dengan peristiwa proklamasi, tidak lama setelah itu, peristiwa Konferensi Meja Bundar tahun 1949 di Den Haag, Belanda menghasilkan peralihan kekuasaan yang sepenuhnya kepada Indonesia dari bangsa Belanda. Merdeka sudah sebuah bangsa. Sebagai mana bangsa baru, dalam berbagai ilmu pengetahuan yang mendukung jalannya proses kehidupan berbangsa-bernegara, pastilah berkembang cendekia-cendekia dan ilmuwan-ilmuwan baru yang berusaha menggantikan kedudukan ilmuwan-ilmuwan lama asal negeri penjajah yang dahulu berkuasa. Tidak lepas pula darinya disiplin ilmu arsitektur, banyak bangkit tokoh-tokoh arsitektur baru yang mencoba mencari jati dirinya, mencari jati diri dalam berasitektur, mencari jati diri arsitektur Indonesia yang baru.

Pada rentan waktu masa pasca kemerdekaan Indonesia itu, nan jauh di sana, di peradaban negeri-negeri barat seperti Eropa dan Amerika, disiplin ilmu arsitektur sedang memasuki babak baru yang disebut dengan periode arsitektur modern. Geliat para arsitek, perancang dan perencana kota menemukan solusi-solusi permasalahan untuk membangun kembali peradaban mereka yang dahulu telah runtuh dan hancur berluluh-lantah pada masa Perang Dunia ke II, itu juga menjadi sebuah ajang besar, merupakan masa-masa pencarian “arsitektur yang baru” bagi sebagian besar arsitek di negara-negara barat.

Arsitek di Indonesia pula demikian, tidak terlepas dari pergerakan-pergerakan dan gejolak aliran arsitektur modern yang muncul di barat, namun atas dasar turut serta mengembangkan pemahaman dan pengetahuan arsitektur dunia itu, dan semangat menemukan jenis “arsitektur yang baru” bagi bangsa Indonesia, arsitek indonesia mengembangkan langgam arsitektur baru, langgam arsitektur yang tiada biasa, keluar dari tatanan-tatanan yang mengekangnya pada masa penjajahan, arsitektur yang berbeda sendiri daripada yang lain. Arsitektur itu dikenal sebagai arsitektur jengki. Arsitektur jengki merupakan langgam yang muncul pertama kali di Indonesia, bagi dunia dianggap sebagai kebaruan dalam perkembangan langgam arsitektur, seolah mencitrakan bahwa ini adalah identitas dan jati diri arsitektur Indonesia yang baru. Karya-karya arsitektur jengki mulanya berkembang pada masa itu di Kota Kebayoran Baru (kini Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan) yang dulu merupakan kota satelit Ibukota Jakarta.



Gambar 1.1 : Suasana Bagian Depan M Bloc Space Jakarta
sumber : www.detik.com

Peneliti tertarik untuk menelusuri arsitektur jengki ini. Pada penelitian ini, objek studi penelitian merupakan ruang publik baru di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan yang bernama M Bloc Space. Dahulu M Bloc Space merupakan deretan rumah dinas milik Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri) yang dibangun tahun 1950, namun sejak tahun 2007 bangunan tersebut terbengkalai dan tidak lagi dihuni.

Pada rentan waktu tahun 2015 sampai dengan 2019, Provinsi DKI Jakarta membangun proyek infrastruktur transportasi publik baru berbasis kereta rel listrik yaitu Moda Raya Terpadu (MRT Jakarta). Sebagaimana telah direncanakan, proyek MRT Jakarta itu melintasi bangunan eks rumah dinas Peruri tersebut, karena menghubungkan Stasiun MRT ASEAN dan Stasiun MRT Blok M sepanjang Jalan Raya Panglima Polim.

Karena perkembangan itu terdapat beberapa pihak yang menilai bahwa perkembangan infrastruktur ini dapat menjadi momentum dan berpeluang bisnis, oleh karenanya diinisiasikanlah perubahan rumah dinas Peruri tersebut menjadi suatu ruang publik dan area retail baru di Jakarta Selatan, dengan target utamanya yaitu kalangan kaula muda.

Dalam inisiasi tersebut dicanangkanlah renovasi serta pengalihfungsian bangunan rumah dinas tersebut untuk diubah menjadi deretan retail. PT.Arga Callista Disain (Arcadia Architect) terpilih menjadi perencana arsitekturnya, dalam proses perancangan Arcadia menghadirkan arsitektur M Bloc Space dengan tema perancangan “membangkitkan suasana nostalgia”, karena menurutnya Jakarta Selatan konon dahulu kala merupakan jantungnya kebudayaan anak muda di Jakarta Selatan pada masa lalu. Suasana nostalgia itu juga didapat setelah pihak Arcadia mengidentifikasi arsitektur bangunan rumah dinas itu, menurut mereka rumah dinas itu merupakan salah satu sisa peninggalan dan jejak perkembangan langgam arsitektur jengki di Kebayoran Baru pada masa pasca kemerdekaan, maka dengan hal itu mereka menilai bahwa bangunan eks rumah dinas Peruri ini memiliki nilai kesejarahan yang mesti dihormati.

Atas pertimbangan kesejarahan itu Arcadia memperlakukan bangunan yang direnovasi selayaknya bangunan cagar budaya, walaupun bangunan belum terdaftar sebagai bangunan cagar budaya. Sebagaimana diketahui bahwa bangunan yang belum terdaftar sebagai bangunan cagar budaya masih memiliki kelonggaran dalam hal merubah atau merenovasinya, sehingga pada masa renovasi Arcadia mencoba menghadirkan elemen-elemen arsitektur baru yang mirip dengan karakteristik fisik arsitektur jengki. Hal itu dimaksudkan untuk mengingatkan kembali dan upaya bernostalgia akan perkembangan arsitektur jengki di Kebayoran Baru.

Pada masa pra-penelitian, peneliti telah melakukan survey pendahuluan, melakukan pertemuan dengan pihak perencana arsitektur Arcadia, dan kemudian melihat keadaan awal objek studi, peneliti menilai bahwa arsitektur jengki yang diutarakan oleh pihak perencana memang benar adanya. Bangunan retail M Bloc Space masa kini itu berusaha menghadirkan kembali arsitektur jengki sebagai upaya nostalgia, melalui elemen arsitektur yang mencirikan karakteristik langgam arsitektur jengki. Dengan alasan itu, peneliti tertarik untuk meneliti karakteristik arsitektur jengki pada bangunan retail M Bloc Space Jakarta pada masa kini dan melihatnya sebagai hasil dari upaya bernostalgia melalui pelestarian arsitektur

1.2. Perumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi karakteristik arsitektur dari bangunan retail di M Bloc Space Jakarta khususnya pada masa kini, dan mencari keterkaitannya dengan upaya-upaya disiplin ilmu arsitektur membangkitkan nostalgia melalui kegiatan pelestarian arsitektur. Karya ini akan dikaji melalui perspektifnya sebagai hasil dari kegiatan pelestarian arsitektur berbasis nostalgia atau *nostalgic restoration*.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Seperti apa karakteristik arsitektur jengki di bangunan retail M Bloc Space Jakarta pada masa kini yang dipandang sebagai hasil dari *nostalgic restoration*?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui dan memahami karakteristik arsitektur seperti apa yang sesungguhnya merupakan hasil dari pelestarian berbasis nostalgia atau *nostalgic restoration*.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan kita mengenai arsitektur modern yang pernah hidup dan berkembang di masa pasca kemerdekaan Indonesia, yaitu langgam arsitektur jengki, melalui kegiatan observasi, khususnya mengobservasi karakteristik arsitekturnya, kemudian mempadu-padankan dengan pemahaman mendalam kajian literatur.

Manfaat lain ditinjau dari sifatnya

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang keilmuan arsitektur khususnya kajian langgam arsitektur jengki yang merupakan salah satu arsitektur modern yang pernah hidup di masa pasca kemerdekaan Indonesia

2. Manfaat Praktis

- Bagi Peneliti

Menambah wawasan lebih luas mengenai langgam arsitektur jengki dan karakteristik arsitekturnya melalui objek studi yang terbangun

- Bagi Akademisi

Menjadi bahan studi pendahuluan, referensi atau acuan untuk kajian penelitian serupa terkait dengan karakteristik arsitektur, maupun spesifik mengenai arsitektur jengki

- Arsitek Perancang
Sebagai sarana identifikasi, evaluasi, pedoman, serta bahan pertimbangan dalam melakukan perancangan proyek serupa, maupun proyek renovasi lanjutan dari objek studi M Bloc Space Jakarta.
- Masyarakat Luas
Menambah ilmu pengetahuan terkait arsitektur, khususnya arsitektur modern, arsitektur jengki, dan karakteristik arsitektur.

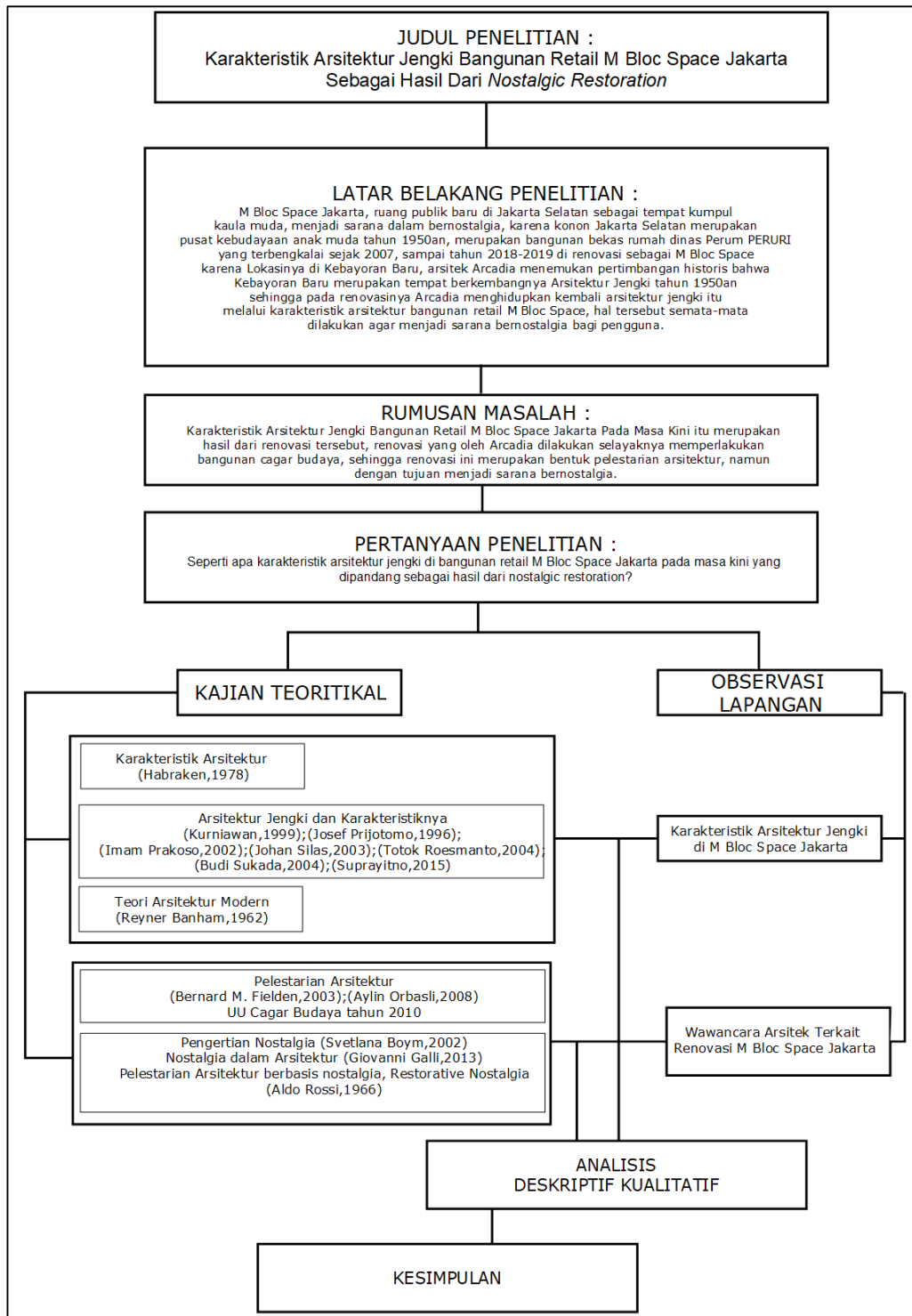
1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada objek studi ruang publik M Bloc Space Jakarta di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan khususnya dibatasi hanya pada bangunan retail dan entrance yang menjadi satu kesatuan.
2. Waktu observasi penelitian dilakukan pada tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 1 Maret 2020 pada pukul 13.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB
3. Studi Pustaka diambil dari beberapa sumber berikut, berasal dari *Electronic Book* (E-Book), *Electronic Journal* (E-Journal), dan sumber internet lainnya :
 - Pengertian tentang karakteristik dan karakteristik arsitektur Habraken dari buku *General Principles of How Environment Exist 1978* (Habraken, 1978)
 - Kajian singkat mengenai arsitektur modern terkait sejarahnya, definisinya, pemahaman di dalamnya, dan prinsip-prinsip arsitektur modern dalam *The Guide to Modern Architecture* (Banham, 1962)
 - Karakteristik arsitektur jengki menurut para peneliti arsitektur jengki yang saling melengkapi satu sama lain seperti (Kurniawan, 1999); (Prakoso, 2002); (Priyotomo, 1996); (Roesmanto, 2004); (Silas, 2003); (Sukada, 2004); (Suprayitno, 2015)
 - Pengertian Pelestarian, Pendekatan Pelestarian, Etika Pelestarian, dan Metoda Pelestarian berdasarkan (PiagamBurra, 1999); (Venice-Burra-Charter); (Undang Undang Cagar Budaya Tahun 2010); dan didukung oleh pendapat ahli antara lain (Feilden, 2003); (Orbasli, 2008); dan (Sidharta & Budihardjo, 1989)

- Pengertian Nostalgia oleh Svetlana Boym dalam buku *The Future of Nostalgia* (Boym, 2002), dan pandangan tentang Nostalgia dalam Arsitektur oleh Giovanni Galli dalam *Change Over Time : Nostalgia, Architecture, Ruins, and Their Preservation* (Galli, 2013), dan buku *In Ruins* oleh Christopher Woodward (Woodward, 2000)
- Kaitan nostalgia dalam arsitektur dengan kegiatan pelestarian dalam istilah *Nostalgic Restoration* oleh Aldo Rossi dalam buku *The Architecture of The City* (Rossi, 1966)

1.7. Kerangka Penelitian



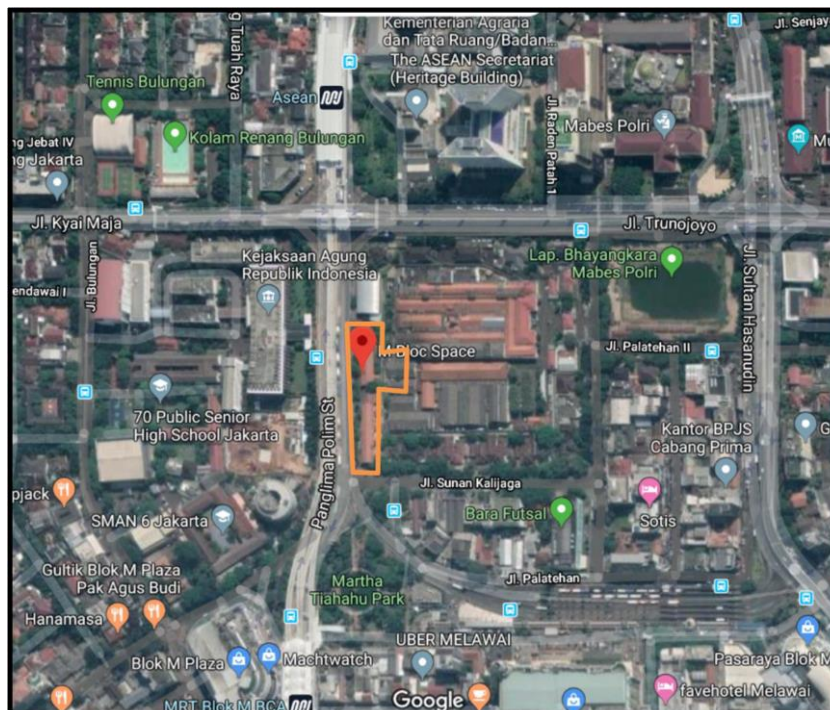
Gambar 1.2 : Kerangka Penelitian

1.8. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti akan mengamati objek studi bangunan retail di M Bloc Space Jakarta khususnya spesifik pada karakteristik arsitektur jengki-nya kemudian melihatnya melalui kaca mata teori dan pendapat yang telah dipilih, kemudian menganalisis kualitasnya secara kritis.

1.9. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian berlangsung di M Bloc Space Jakarta dengan alamat di Jalan Raya Panglima Polim No.37, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administratif Jakarta Selatan jika dilihat pada gambar, zona penelitian dibatasi oleh garis berwarna oranye.



Gambar 1.3 : Citra Satelit Lokasi Penelitian
sumber : maps.google.com

Waktu observasi penelitian telah dilakukan pada hari Sabtu, Minggu, Senin pada tanggal 28 Februari 2020 – 1 Maret 2020 tepatnya pukul 13:00 sampai dengan 16:00, dimana akhir pekan merupakan waktu dimana pengunjung banyak berkunjung ke M Bloc Space Jakarta. Mengingat terjadinya peristiwa besar Pandemi COVID-19 di tengah pengerjaan penelitian skripsi ini, maka survey lanjutan untuk mengambil data lebih mendalam tidak dapat dilakukan akibat penutupan sementara M Bloc Space Jakarta dari kunjungan publik yang dimulai tanggal 23 Maret 2020.

1.10. Data Penelitian

Data Penelitian diperoleh melalui dokumen gambar arsitektur yang diberikan oleh arsitek perancang di PT.Arga Callista Disain (Arcadia Architect), kemudian peneliti juga telah melakukan observasi lapangan dan mengambil data berupa foto-foto gedung terkait aspek-aspek karakteristik arsitektur jengkinya. Mengingat terjadinya peristiwa besar Pandemi COVID-19 di pertengahan pengerjaan penelitian skripsi ini, maka data penelitian yang belum lengkap hanya dapat bersumber dari studi literatur dan melalui perambanan (*browsing*) melalui Internet.

1.11. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian antara lain kamera gawai ponsel dan kamera gawai tablet untuk keperluan dokumentasi lapangan berupa foto, meteran untuk keperluan mengukur apabila diperlukan, dan komputer jinjing untuk proses digitalisasi gambar arsitektur menggunakan program visualisasi tiga dimensi SketchUp 2019, dan program pengolah huruf dan kata Microsoft Word.

1.12. Teknik Analisis Data

Proses analisis dimulai ketika data mengenai objek studi dan foto-foto dari lapangan sudah terhimpun, kemudian mulailah dibahas sesuai variabel-variabel yang sudah ditentukan berdasarkan kajian terori di bab II.

1.13. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisis yang dilakukan, merupakan suatu pernyataan yang bersifat rangkuman dari hasil, tentang karakteristik arsitektur jengki pada bangunan retail M Bloc Space Jakarta yang telah diamati, dan melalui proses olah pikir dengan mengecek kesesuaiannya pada teori-teori tentang karakteristik arsitektur jengki, dan pendapat tentang pelestarian arsitektur berbasis nostalgia atau *nostalgic restoration*

